

	News Title : Kinerja Bursa Berjangka Mengalami Penurunan pada Awal 2023	
	Media Name : ddtc.co.id	Journalist : sap
	Publish Date : 06 April 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Nasional	Topic : Literasi PBK

Berita > Nasional

PERDAGANGAN BERJANGKA

Kinerja Bursa Berjangka Mengalami Penurunan pada Awal 2023

Redaksi DDTCTNews | Kamis, 06 April 2023 | 12:30 WIB



Ilustrasi.

JAKARTA, DDTCTNews - Perdagangan berjangka komoditi (PBK) di bursa berjangka pada awal 2023 ini lebih sepi jika dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Total *notional value* atas PBK sepanjang Januari-Februari 2023 tercatat senilai Rp4.157,4 triliun. Angka tersebut turun 41,1% jika dibandingkan dengan periode Januari-Februari 2022, yakni Rp7.055,5 triliun. Selama Januari-Februari 2023, tercatat ada 44.599 nasabah aktif bertransaksi pada kedua bursa berjangka.

"Meskipun dalam 2 bulan terakhir mengalami penurunan, ini belum bisa menggambarkan secara menyeluruh kondisi PBK pada 2023," kata Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko dalam keterangan tertulisnya, Kamis (6/4/2023).

Baca Juga: Siap-Siap! SBSN Khusus PPS Bakal Ditawarkan Lagi pada Pekan Depan

Bappebti melihat kinerja PBK pada tahun ini masih bisa mengalami perbaikan. Salah satu faktor pendorongnya adalah masih adanya *commodity boom* atau naiknya harga-harga komoditas yang terjadi secara global dan menguntungkan Indonesia.

"Tren *commodity boom* ini menunjukkan PBK memiliki potensi sebagai suatu mekanisme lindung nilai (*hedging*) dan manajemen risiko bagi komoditas unggulan di Indonesia," kata Didid.

Jika diperinci, *notional value* PBK pada Februari 2023 adalah sejumlah Rp1.997,1 triliun, turun 7,6% dari kinerja pada Januari 2023 senilai Rp2.160,3 triliun. Secara sederhana, *notional value* adalah jumlah total aset dasar yang mendasari perdagangan derivatif.

Sementara total volume transaksi PBK pada Februari 2023 adalah Rp1.256.220,1 lot, turun 6,2% jika dibandingkan Januari 2023 dengan 1.339.518 lot. (sap)

Cek berita dan artikel yang lain di [Google News](#)